

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah penulis melakukan observasi, mengumpulkan data, mengolah data dan menganalisa data sebagai hasil penelitian dan telah dipaparkan dan uraian serta pembahasan bab dan bab didepan, maka penulis hendaknya memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Lantunan Dzikir sholawat syifaiyah di Ponpes Al Ghozali desa duwet kecamatan wates Kabupaten Kediri adalah amalan dari mbah Kiyai Khayat dari induk pare yang kemudian di estafetkan kepada Kiyai Badrus Soleh. Dilestarikan saat ini oleh Kiyai Minhajuddin dan Gus Sururi dzikir sholawat syifaiyah ini juga dibagi menjadi dua versi diantaranya setiap sore hari (bada sholat ashar) dzikir sholawat syifaiyah akan dipimpin oleh Kiyai M. Minhajuddin, S.H. sedangkan pada versi malam hari akan dipimpin oleh Gus Sururi.
2. Peran dzikir sholawat syifaiyah pada santri *eks* Pengguna narkoba di Ponpes Al Ghozali desa duwet kecamatan wates kabupaten kediri yaitu:
  - a. Sebagai amalan yang memberikan efek pengobatan secara Islami/sunnah nabi di ranah kemasyarakatan.
  - b. Sebagai instrument mengubah pola pikir santri *eks* Pengguna menjadi lebih baik, penambah pengetahuan terkait pengalaman berdzikir terutama dzikir sholawat syifaiyah pada santri *eks* Pengguna narkoba,

serta penunjuk kemampuan baru yang nilai bagi santri *eks* Pengguna narkoba baik pada saat pelaksanaan maupun setelah mengimplementasikan dzikir sholawat syifaiyah.

## B. SARAN

1. Sebaiknya pelaksanaan Dzikir Sholawat Syifaiyah di Pondok Pesantren Al Ghozali lebih digiatkan sesuai dengan struktur yang telah ada, baik struktur internal pondok maupun keterlibatan warga lokal, khususnya generasi muda. Hal ini dimaksudkan agar peran Dzikir Sholawat Syifaiyah dapat dioptimalkan, tidak hanya bagi santri, tetapi juga memberikan manfaat yang dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar.
2. Pelaksanaan Dzikir Sholawat Syifaiyah akan lebih kondusif apabila dibentuk struktur yang tidak hanya berupa arahan lisan mengenai amanah, tetapi juga dituangkan secara tertulis. Hal ini diharapkan dapat berfungsi sebagai pengingat sekaligus sarana pengenalan bagi generasi penerus.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A, S. (2023, November 16). Santri Eks Pengguna Narkoba. (S. N. Husna, Pewawancara)
- Adzkar, I. A. (t.thn.). “*Hukum Bacaan Shalawat di Tempat Hiburan Malam*”. (A. K, Penerj.) Darul Mallah.
- Agustinova, D. E. (2015). “*Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori dan Praktik*”. Yogyakarta: Calpulis.
- Agustya, I. A. (2023). “Analisis Unsur Intrinsik dan Aspek Sosial pada Cerpen Ngantre, oleh: IBW Widiasa Keniten”. *Prosiding: Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Budaya 2023, Volume 2, Tahun 2023*.
- Al Qur'an. (t.thn.). *Al Ahzab*: 41.
- Al Qur'an. (t.thn.). *Al Ahzab*: 56.
- Al Qur'an. (t.thn.). *Al Anbiya*: 20.
- Al Qur'an. (t.thn.). *Al A'raf* 125.
- Al Qur'an. (t.thn.). *Al A'raf*: 205.
- Al Qur'an. (t.thn.). *Al Baqarah ayat 152*.
- Al Qur'an. (t.thn.). *Ali Imron* 191.
- Al Qur'an. (t.thn.). *Qs. Al Ankabut*: 45.
- Alhamuddin, M. T. (2015). “*Agama Dan Pengguna Narkoba; Etnografi Terapi Metode Inabah*”. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Amin, M. M. (2015). “*Memahami Bahaya Narkoba Dan Alternatif Penyembuhnya*”. Yogyakarta: Media Akademi.
- An-Nawawi, I. (2020). “Kitab Al-Dzkar; Dzikir & Doa Adab dan Bacaan Untuk Keteguhan Hati, Ketenangan Jiwa, Ampunan Dari Allah SWT, Hati Yang Lembut, Diingat Dan Di Tolong Allah SWT, Pejagaan Dan Perlindungan, Serta Memperoleh Kebahagiaan Dunia Dan Akhirat Tahqiq Dan Takhrij. Dalam I. I. Syahin. Jakarta: Bee Media Pustaka.
- Anshor, M. A. (2003). “*Dzikir Demi Kedamaian Jiwa*”. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Artikel DPRRI. (t.thn.). “*Dukungan Rehabilitasi Pengguna Narkoba di Rindam, Puan: Bisa Dibarengi dengan Program Bela Negara*”. Dipetik Desember 23,

- 2023, dari Artikel DPRRI: <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/46461/t/Dukung%20Rehabilitasi%20Pengguna%20Narkoba%20di%20Rindam,%20Puan:%20Bisa%20Dibarengi%20Dengan%20Program%20Bela%20Negara#:~:text=Berdasarkan%20data%20Bahan%20Narkotika%20Nasional,bukti%20sebanyak%2012%2C4%20ton>
- Barqi, A. Y. (2015). “*Implementasi Metode Zikir di Panti Rehabilitasi Nursasalam Sayung Demak, Studi Kasus Upaya Penyembuhan Gangguan Jiwa*”. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- BNN Kabupaten Kediri. (2019, Desember 16). “*Penerimaan Penghargaan swasti Saba Wiwerda LRKM Al Ghazali Binaan BNN Kabupaten Kediri*”. Dipetik Desember 28, 2023, dari Ruslitdatin BNN: <https://edirikkab.bnn.go.id/penerimaan-penghargaan-swasti-saba-wiwerda-lrkm-al-ghazali-binaan-bnn-kabupaten-kediri/>
- Dahlan, A. A. (2015). “*Al Majmu-Us Sariful amil*”. Garut: Cv Penerbit Jumanatul Ali Art.
- Dahlan, A. A. (2015). “*Al Majmu-Us Sariful amil*”. Garut: Cv Penerbit Jumanatul Ali Art.
- dkk, H. (2020). “*Metode Penelitian; Kualitatif & Kuantitatif*”. Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu.
- dkk, I. N. (2023). “Sosialisai Keamanan Pangan Jajan Anak Sekolah sebagai Upaya Peningkatan Taraf Kesehatan Masyarakat” . *JPMS (Jurnal Pengabdian Masyarakat Sehat: Volume 2 No. 1, Juni 2023, Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Medica Farma Husada, Mataram)*.
- dkk, L. A. (2023). “Analisis Tenaga Promosi Kesehatan dalam Edukasi Masyarakat Tentang Pemberian Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Se-Kota Kendari Tahun 2022, Hospital Majapahit”. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Politeknik Kesehatan Majapahit Mojokerto: Volume 15, No. 1, Februari 20.*
- dkk, M. A. (2022). “*The Power Of Sholawat*”. Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri.
- dkk, N. F. (2023). “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Administrasi Kesehatan Kader Posyandu Studi Kasus di Desa Tanjang”. *Jurnal Keilmuan dan Keislaman: Volume 2, No. 118 Maret 2023.*

- dkk, O. D. (2017). “Efektivitas Pelatihan Dzikir Dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Pada Lansia Penderita Hipertensi”. *Psypathic: Jurnal Ilmiah Psikologi, Volume 4, Nomor 1*, 58.
- Hamidah, S. d. (2022). “Kajian Ayat-Ayat Syifa dalam Perspektif Tafsir dan Implementasi dalam Pengobatan Ruqyah”. *Studia Quranika; Jurnal Studi Quran: Vol.6, No.2, Januari 2022, Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Malang*.
- Hidayat, A. A. (2022). “*Khazanah Terapi Komplementer Alternatif; telusuri intervensi pengobatan pelengkap Non-Medis*”. Bandung: Nusantara Cendekia.
- Hubbi, M. S. (2019). “*Konsep Zikir Menurut Al Ghazali Dan Meditasi Dalam Agama Buddha*”. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Huda, K. A. (t.thn.). “*Hukum dan Dalil Dzikir dengan Suara Keras*”. Dipetik November 16, 2023, dari NU Online: <https://www.google.com/amp/s/jabar.nu.or.id/amp/syariah/hukum-dan-dalil-dzikir-dengan-suara-keras-K5ynU>
- Indra, I. M. (2022). “*Perlindungan Sosial Bidang Kesehatan*”. Jakarta: Tahta Media Group.
- JSN, D. (t.thn.). “*Macam-macam Jenis/ Aspek Kesehatan Pada Manusia*”. Dipetik Februari 5, 2024 , dari <https://www.dadangjsn.com/2015/10/macam-macam-jenis-aspek-kesehatan-pada.html?m=1>
- Kamaluddin, M. (2016). “*Rahasia Dasyat Shalawat Keajaiban lafadz Rasulallah Saw*”. Bandung: Pustaka Ilmu Setia.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (t.thn.). *7 Arti Kata Eks*. Dipetik November 14, 2023, dari lektur.id.
- Khoirina, Z. A. (2020). “*Faktor-Faktor Penyebab Kecanduan Narkoba Pada Anak Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Yogyakarta*”. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Kodir, M. (2023). “Analisis Ontologi dan Aksiologi Dzikir Dalam Kitab Miftahus Shudur Karya Syekh Ahmad Shohibul Wafa Tajul Arifin”. *Istiqomah Jurnal Ilmu Tasawuf: Volume 4 No. 1Januari-Juni 2023, IAISM Suralaya*, 59.

- Kustini, N. d. (2011). “Eksperiential Marketing, Emotional Branding, and Brand”. *Jurnal Management dan Kewirausahaan Vol.7 (1), 2011.*
- L, S. (2023, November 16). Santri Eks Pengguna Narkoba. (S. N. Husna, Pewawancara)
- Lavenia, S. (2020). “*Peran Dzikir Mengatasi Kecemasan Klien*”. Batusangkar: Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
- Lestari, C. F. (2019). “*Penafsiran Ayat-Ayat Al-Qur'an; (Studi Komparatif Tafsir Al Jailani Dan Al-Assas)*”. Jakarta: Institut Ilmu Al Qur'an Jakarta.
- Milenia, L. (2022). “*Bimbingan Rohani Islam Untuk Menurunkan Tingkat Halusinasi Pasien Rehabilitasi Penyalahgunaan Naroba Di Yayasan Sinar Jati Lampung*”. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Minhajuddin, K. (2021-2024, November 15). Pengasuh Ponpes Al Ghozali. (S. N. Husna, Pewawancara)
- Moleong, L. J. (2010). “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murniati, A. A. (2020). “Penerapan Aspek Spiritualitas dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual pada Pasien”, . *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada: Volume 9, Nomor 2, Desember 2020 Akademi Farmasi Sandi Karsa Makasar.*
- Mustari, M. d. (2011). “*Agama dan Bayangan-Bayangan; Etis Syaikh Yusuf Al Makassari*”. Yogyakarta: LkiS.
- Mustofa, F. A. (2021). “*Penerapan Metode Shalawat dalam Program Pembentukan Karakter Religius Remaja di Majelis Yayasan Al-Barokah Desa Sindangjaya Kecamatan Mangunjaya Kab. Pangandaran*”. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Muttaqin, A. (2011). “*Peran Dzikir Sufi Tarekat Maulawiyyah Dalam Perspektif Hukum Islam*”. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nasution. (2003). “*Metode Penelitian Naturalistik kualitatif*”. Bandung: Tarsito.
- Nawawi, A. I. (2020). “*Kitab Dzikir dan Do'a*”. Jakarta: Bee Media Pustaka.
- Prita, M. d. (2017). Humaidi Sahadi, “Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja (Adolescent Substanc Abuse)”. *Penelitian dan PPM: Volume 4, No.1.*

- Rohimah, J. A. (2020). "Implementasi Kurikulum Pesantren Modern Dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Membaca dan Memahami Kitab Kuning". *Jurnal Pendidikan Universitas Garut Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan, Volume 14, No 01, 2020.*
- Rosdiana. (2018). "Cegah Penggunaan Narkoba Melalui Promosi Kesehatan". Kalimantan Timur: Cv Kaffah Learnng Center.
- S Indonesia. (2013-2014). "Statitis Perusahaan Hortikultura". Jakarta: Neliti.
- S, S. (2023, November 16). Santri Eks Pengguna Narkoba. (S. N. Husna, Pewawancara)
- Saebani, A. d. (2009). "Metodologi Penelitian Kualitatif". Bandung: Pustaka Setia.
- Saefulloh, A. (2018). "Rehabilitasi Eks-Pengguna Narkoba Melalui Pendekatan Agama Islam". *Islamic Counseling; Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam: Vol.2 , no.1, 2018, STIT Al-Azhar Diniyyah Jambi.*
- Samad, D. (2017). "Konseling Sufistik Tasawuf Wawasan dan Pendekatan Konseling Islam". Depok: Rajawali Perss.
- Sarosa, S. (2021). "Analisis Data Penelitian Kulaitatif". Yogyakarta: PT Kanisisus.
- Setiawan, A. A. (2018). "Metodologi Penelitian Kualitatif". Sukabumi: Cv Jejak.
- Shihab, M. Q. (2002). "Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al Qur'an". Jakarta: Lentera Hati.
- Soendari, T. (2012). "Metode Penelitian Deskriptif". Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sofyan, A. (t.thn.). "Ketua MPR: Indonesia Peringkat Ketiga Dunia Penyalahgunaan Narkoba". Dipetik Desember 20, 2023, dari Jurnas.com: <https://www.jurnas.com/mobile/artikel/95311/Ketua-MPR-Indonesia-Peringkat-Ketiga-Dunia-Penyalahgunaan-Narkoba/>
- Sugiono. (2014). "Metode Penelitian Management". Bandung: Alfabeta.
- Sukarni. (2017). "Dzikir dan Doa Bagi Ketenangan Jiwa Santri Di Pondok Pesantren As Salafiyah Kelurahan Srengsem Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung". Lampung: Unversitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Suwendra, I. W. (2018). "Metodoogi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan". Bali: Nilacakra Publishing House.

- Syam, R. S. (2021). “*Cermin Bening Bilik Pesantren*”. Wonosobo: Gaceindo.
- Syamsir, T. (2014). “*Organisasi & Management (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*”. Bandung: Alfabeta.
- Syukur, A. (2012). “*Terapi Hati*”. Jakarta: Erlangga.
- Thahirah Hassan Basri, F. B. (2014). “Konsep Zikir Darajah dalam Disiplin Ilmu Tarekat”. *Jurnal Islam dan Masyarakat Kontemporeri*, 63.
- UUD 1945. (t.thn.). *Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009*.
- Wakit, P. d. (2013). “*Sehari Bersama Nabi: Mengulik Kebiasaan Sehari-hari Rasulallah Secara Medis*”. Yogyakarta: Katahati.
- Widianengsih, R. (2021). “*Hadits Tentang Dzikir Perspektif Tasawuf*”. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Wijaya, R. (2021). “Makna Syifa’ dalam Al Qur’ān (Analisis Semiotika Roland Barthes pada Qs Al-Isra 82)”. *Jurnal Al Adabiya: Jurnal Keagamaan dan Kebudayaan*, Vol. 16, No. 2, Desember 2021.
- Yona, S. (2006). “Metodologi; Penyusunan Studi Kasus”. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Volume 10, No. 2 September 2006.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



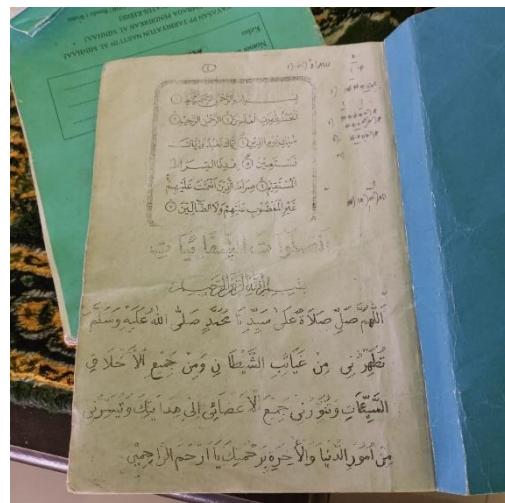
wawancara dengan Kyai Minhajudin



Pembacaan Dzikir Sholawat Syfaiyah



Wawancara dengan Gus Sururi



Bacaan Dzikir Sholawat Syfaiyah

**WAWANCARA PENELITIAN DI PONDOK PESANTREN AL  
GHOZALI DESA DUWET KECAMATAN WATES  
KABUPATEN KEDIRI**

<p style="text-align: center;">Implementasi Dzikir Sholawat Syifaiyah Terhadap Santri Eks Pengguna Narkoba Di Pondok Pesantren Al Ghozali Desa Duwet Kecamatan Wates Kabupaten Kediri</p>		
No	Keutamaan dzikir	Peran dzikir sholawat syifaiyah terhadap santri eks Pengguna narkoba
1.	Allah menjadikan dzikir sebagai keseimbangan yang mana apabila seorang hamba mengingat atau berdzikir kepada Allah SWT, maka, Allah SWT juga akan mengingatnya. <sup>28</sup>	Dzikir yang memiliki dasar sebagai keseimbangan, menjadikan dzikir sholawat syifaiyah juga sebagai bentuk keselarasan dalam tubuh manusia. baik itu berdampak pada fisik maupun pada psikisnya.
2.	Berdzikir kepada Allah merupakan hal yang paling diutamakan. <sup>29</sup>	Dengan berdzikir seperti dzikir sholawat syifaiyah, membuat seseorang akan lalai dari hal yang merugikan dirinya. sebab Allah SWT akan menghadirkan dzatnya dalam pembacaan dzikir tersebut.
3.	Anjuran berdzikir sudah ditetapkan-Nya dalam waktu yang tak terbatas. <sup>30</sup>	Perintah berdzikir memberikan kelonggoran dzikir sholawat syifaiyah menjadi salah satu amalan yang dapat dijadikan tujuan

<sup>28</sup> Qs. Al Baqarah: 152

<sup>29</sup> Qs. Al Ankabut: 45

<sup>30</sup> Qs. Al Anbiya: 20

		kebaikan.
4.	Berdzikir menjadi aktifitas yang juga disenangi Allah diantara ibada-ibadah yang lainnya. <sup>31</sup>	Dzikir sholawat syifaiyah menjadi salah satunya dari yang disenangi Allah SWT. sebab, aktifitas ini selain untuk diri sendiri, dapat digunakan untuk orang lain (jama'ah)
5.	Kemudahan banyak diberikan bagi mereka yang melakukan dzikir kepada Allah SWT. <sup>2</sup>	Sesuai dengan artinya yakni “Ya Allah, sucikanlah diriku dari godaan syaiton dan dari segala akhlak yang buruk dan terangilah seluruh anggota badanku dari hidayahmu dan mudahkanlah dari segala urusan dunia dan ahirat dengan rohmatmu yang maha pengasih lagi maha penyayang” yang mana hal tersebut menjadikan dzikir sholawat syifaiyah sebuah keyakinan pada yang membaca untuk memperoleh apa yang telah dibacanya tadi.
6.	Membuat hati menjadi lebih tawaduk kepada Allah SWT dan menjadikan hati menjadi lebih mawas diri akan	Dzikir sholawat syifaiyah salah satu dari macam contoh dzikir yang juga memiliki keistimewaannya sendiri. seperti yang dimaksudkan

<sup>31</sup> Qs. Al Ahzab: 41

<sup>2</sup> Qs. Ali Imron: 191

	bentuk yang melalaikan Allah SWT. <sup>3</sup>	pada fadillah dzikir, yang mana membuat hati seorang pendzikir menjadi lebih tawaduk dan mawas diri dari hal-hal yang dapat melalaikan Allah SWT ini juga dapat diperoleh melalui dzikir sholawat syifaiyah.
7.	Termaktub dalam hadits Sahih Bukhari, bahwa dzikir yang merupakan kalimat ringan di lidah saat diucapkan namun berat ketika diatas timbangan. <sup>4</sup>	Selain menjadi media permohonan akan hal-hal kebaikan yang akan diterima santri eks Pengguna narkoba di pondok pesantren Al Ghazali, dzikir yang pada dasarnya juga menjadikan sebuah hadiah yang pasti seperti menjadi pemberat timbangan amalan ketika hidup di dunia.
8.	Nabi juga menyiratkan melalui riwayatan Sahih Muslim dari Abu Dzar yang menunjukan zikir juga dapat menjadi sedekah. <sup>5</sup>	Dzikir sholawat syifaiyah juga dapat sebagai sedekah yang dapat diterima santri eks Pengguna narkoba di pondok pesantren Al Ghazali dalam memenuhi kebutuhannya akan kesembuhan maupun

<sup>3</sup> Qs. Al A'raf: 125

<sup>4</sup> Imam An-Nawawi, “Kitab Al-Dzkar; Dzikir & Doa Adab dan Bacaan Untuk Keteguhan Hati, Ketenangan Jiwa, Ampunan Dari Allah SWT, Hati Yang Lembut, Diingat Dan Di Tolong Allah SWT, Pejagaan Dan Perlindungan, Serta Memperoleh Kebahagiaan Dunia Dan Akhirat Tahqiq Dan Takhrij: Imam Ibnu Syahin”, (Jakarta: Bee Media Pustaka, 2020), h.40

<sup>5</sup> Ibid, Imam An-Nawawi, “Kitab Al-Dzkar; Dzikir & Doa Adab dan Bacaan Untuk Keteguhan Hati, Ketenangan Jiwa, Ampunan Dari Allah SWT, Hati Yang Lembut, Diingat Dan Di Tolong Allah SWT, Pejagaan Dan Perlindungan, Serta Memperoleh Kebahagiaan Dunia Dan Akhirat Tahqiq Dan Takhrij: Imam Ibnu Syahin”, h.45

		kesemulaan yang diharapkan.
9.	Bermanfaat bagi kesehatan jiwa  Dengan diperumpamakan melalui manusia yang memiliki banyak keinginan. Dengan melakukan berdzikir, manusia akan lebih mengkontrol hasrat dari ambisi jiwanya. <sup>6</sup>	Melalui dzikir sholawat syifaiyah keinginan santri eks Pengguna narkoba di pondok pesantren Al Ghazali untuk sembuh akan menjadi prioritas. Dengan prioritas tersebut, keinginan yang lain akan terkesampingkan.
10.	Bermanfaat bagi kesehatan jantung.  Seorang pakar ahli mengatakan melalui risetnya bahwa seseorang yang memiliki atau bersandar pada agamanya lebih banyak melakukan kegiatan yang produktif (berdzikir). Dimana hal tersebut membuat kinerja jantung menjadi lebih kompleks. Ekompleksan tersebut membuat seorang terhindar dari segala penyakit medis seperti jantung koroner, kerusakan pada hati, kerusakan pada	Dengan menekuni dzikir sholawat syifaiyah, juga dapat melatih keproduktifan santri eks Pengguna narkoba di pondok pesantren Al Ghazali. dengan keproduktifan tersebut, kebutuhan fisik akan memicu keselarasan organ terkhusus jantung.

<sup>6</sup> Prabowo dan Wakit, "Sehari Bersama Nabi: Mengulik Kebiasaan Sehari-hari Rasulallah Secara Medis", (Yogyakarta: Katahati, 2013), h.300-305

	paru-paru, maupun keinginan yang berujung pada mengakhiri hidup (bunuh diri). <sup>7</sup>	
11.	Bermanfaat bagi kesehatan syaraf Menurut dr arman yang mana merupakan seorang pakar ahli syaraf menjelaskan pembacaan dzikir dengan jahr yang dilakukan sebanyak-banyaknya dapat memperoses udara karbondioksida untuk ditukar dan diproses oleh sistem sebagai stimuli otak yang secara otomatis menggerakan syaraf dan menjadikan pengaruh pada syaraf maupun tubuh lebih relax. <sup>8</sup>	Dzikir dapat menunjukkan kemanfaatan terhadap kesehatan syaraf. yang mana syaraf dalam kesehatan Pengguna narkoba menjadi hal yang minim menunjukkan keaktifan akan kesadaran. dengan berdzikir sholawat syifaiyah juga dapat membuktikan perwujudan dari sugesti kesembuhan dengan berproduktif mengucapkan maupun mendengarkan lafadz dzikir sholawat syifaiyah.
12.	Dapat melembutkan hati Dalam karya Syaikh Yusuf dinukil dari pendapat Syekh Abdul Qadir Jailani tentang keutamaan dzikir yang dapat melembutkan	Dzikir sholawat syifaiyah yang memiliki makna menyembuhkan ini melatih santri eks Pengguna narkoba untuk bersabar dalam menjalani menuju

<sup>7</sup> Ibid, Prabowo dan Wakit, "Sehari Bersama Nabi: Mengulik Kebiasaan Sehari-hari Rasulallah Secara Medis", h. 300-305

<sup>8</sup> Ibid, Prabowo dan Wakit, "Sehari Bersama Nabi: Mengulik Kebiasaan Sehari-hari Rasulallah Secara Medis", h. 300-305

	<p>hati ini dapat terjadi karena Allah yang merupakan Dzat yang dapat menjadi bersandarnya makhluk dengan segala syukur maupun keluh kesah. Karena hanya kepada Allah SWT-lah, hamba-hambanya hanyalah makhluk terlemah dan yang tidak berdaya hanya pada-Nya.<sup>9</sup> dan dalam hadits Nabi dari kitab At Tirmidzi dari Anas radiyallahuanh dimana nabi bersabda bahwadengan berdzikir, segala keresahan hati yang dirasakan akan diangkat oleh-Nya.<sup>10</sup></p> <p>Keutamaan tersebut juga ternafik dalam Ayat Kursi dimana dengan menyebutkan berbagai kandungan dari ayat kursi, salah satunya memberikan puji-pujian untuk Allah</p>	<p>kesembuhan. Kesabaran yang dilakukan dengan terbiasa dapat mengaktifkan hati yang lembut nan bijaksana.</p>
--	--	--

<sup>9</sup> Mustafa dan Mustari, “Agama dan Bayangan-Bayangan; Etis Syaikh Yusuf Al Makassari”, (Yogyakarta: LkiS, 2011), h. 40

<sup>10</sup> Imam An-Nawawi, “Kitab Al-Dzikar; Dzikir & Doa Adab dan Bacaan Untuk Keteguhan Hati, Ketenangan Jiwa, Ampunan Dari Allah SWT, Hati Yang Lembut, Diingat Dan Di Tolong Allah SWT, Pejagaan Dan Perlindungan, Serta Memperoleh Kebahagiaan Dunia Dan Akhirat Tahqiq Dan Takhrij: Imam Ibnu Syahin”, (Jakarta: Bee Media Pustaka, 2020), h.225

	SWT maka, segala perasaan yang terjadi didalam hati akan Allah berikan apa yang menjadi perbuatan hambanya. <sup>11</sup>	
13.	Menjadikan harapan untuk penyembuhan dari segala penyakit yang tampak maupun yang tidak tampak dan dari akhlak-akhlak yang tidak baik pada seorang yang mengalami gangguan secara yang tampak (medis) maupun yang tidak tampak (dampak narkoba yang mengrogoti mental maupun jiwa) dapat dilakukan penyembuhan melalui ikhtiar penggunaan dzikir sholawat syifaiyah sebagai recover dari akhlak-akhlak buruk yang ditimbulkan sebagai dampaknya sebuah penyakit. <sup>12</sup>	Bermaknakan “Ya Allah, sucikanlah diriku dari godaan syaiton dan dari segala akhlak yang buruk dan terangilah seluruh anggota badanku dari hidayahmu dan mudahkanlah dari segala urusan dunia dan ahirat dengan rohmatmu yang maha pengasih lagi maha penyayang” menjadikan bentuk ikhtiar santri eks Pengguna narkoba untuk menyembuhkan apa yang menjadi keinginannya untuk sembuh dan menjadi layaknya manusia yang mendapatkan perannya sebagai manusia di lingkungannya kelak.

<sup>11</sup> Agus Abdurahim Dahlan, “Al Majmu-Us Sariful amil, (Garut: Cv Penerbit Jumanatul Ali Art, 2015), h.109

<sup>12</sup> Wawancara dengan Kyai Minhajuddin, Ponpes Al Ghozali, 15 November 2023

Kamalludin <sup>13</sup>		
14.	Sebagai perantara penambahan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.	Dzikir sholawat syifaiyah juga dapat menambahkan keimanan dan ketaqwaan sebab kepercayaannya untuk sembuh kepada Allah SWT.
15.	Dapat sebagai media perantara penghapus dosa, kesedihan, dan kesukaran.	Dzikir sholawat syifaiyah juga merupakan media penghapus dosa, kesedihan, dan kesukaran yang dahulu telah dilakukan oleh santri eks Pengguna narkoba di pondok pesantren Al Ghazali.
16.	Perantara turunya syafaat Nabi Muhammad SAW.	Dzikir sholawat syifaiyah yang berdasarkan dari sholawat ini juga tidak luput memuji-muji akan asma Nabi Muhammad SAW. dengan begitu, syafaat Nabi Muhammad SAW juga akan mengelilingi santri eks Pengguna narkoba (pelaku dzikir sholawat syifaiyah).
17.	Dapat dijadikan sebuah perantara pertolongan dari Allah SWT.	Dzikir yang telah pernah disebutkan dalam Al Qur'an, menunjukan bahwa perintah berdzikir juga hal yang baik bagi Allah SWT. dan dengan dzikir sholawat syifaiyah, Allah SWT telah memberikan

<sup>13</sup> Kamaluddin, "Rahasia Daasyat Shalawat Keajaiban Lafadz Rasulallah SAW", h.16

		sebagian rahmatnya yang dapat dinikmati santri eks Pengguna narkoba pondok pesantren Al Ghazali berbentuk kesembuhan.
18.	Sebagai perantara kedekatan seorang hamba kepada Penciptanya (Allah SWT).	Aktifitas dzikir sholawat syifaiyah jugalah prasaranaan kedekatan santri eks Pengguna narkoba pondok pesantren Al Ghazali dengan sang penciptanya (Allah SWT).
19.	Dapat dijadikan sodaqoh bagi seseorang yang tidak dapat bersodaqoh.	Makna dzikir sholawat syifaiyah juga menunjukkan banyak memohon kebaikan. Dengan membaca maupun mendengar lafadz dzikir sholawat syifaiyah, dengan kata lain dapat bersodaqoh kebaikan melalui berdoa kepada Allah SWT.
20.	Dapat menggandakan pahala.	Melafalkan bacaan dzikir, terutama dzikir sholawat syifaiyah selain mendapatkan manfaat dunianya, Allah juga menjanjikan nikmat akhirat yang berupa pahala yang dapat di terima oleh santri eks Pengguna narkoba di pondok pesantren Al Ghazali.

21.	Dapat menunjukan cerminan perilaku baik Rasulallah.	Berdzikir menghindarkan santri eks Pengguna narkoba di pondok pesantren Al Ghazali dari perkataan dan perilaku yang tercela.
22.	Dapat dipertemukan Raasulallah dan mempermudah sakaratul maut.	Selain menjadi kesembuhan, dzikir sholawat syifaiyah juga dapat memberikan jejak kebaikan yang ditinggalkan dari Rasulallah SAW kepada para santri eks Pengguna narkoba.

## 1) Data Primer

### **A. PEDOMAN WAWANCARA SEMI TERSTRUKTUR**

Implementasi Dzikir Sholawat Syifaiyah Terhadap Santri *Eks Pengguna Narkoba Di Pondok Pesantren Al Ghozali Desa Duwet Kecamatan Wates Kabupaten Kediri*

Subjek yang diwawancara: Pengasuh pondok pesantren Al Ghozali

Kode Informan: Kiyai Mihajjudin

Hari, Tanggal: Senin, 13 November 2023

Petunjuk umum wawancara:

1. Mengucapan terimakasih atas ketersediaannya untuk diwawancara
2. Melakukan perkenalan satu arah dan tujuan peneliti untuk melakukan wawancara terhadap informan. Mulai dari nama, asal peneliti, dan kebutuhan peneliti dalam penelitian.
3. Dalam diskusi, informan mendapatkan hak kebebasan dalam mengeluarkan pendapat.
4. Dalam wawancara, tidak ada jawaban yang benar atau salah serta dijamin akan kerahasiaan dan tidak akan berpengaruh terhadap penilaian atasannya terhadap kinerja informan.

Identitas informan:

Nama	:	K.M
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Jabatan di Ponpes Al Ghozali	:	Pengasuh pondok pesanten Al Ghozali

Pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban	Cheking
1.	Amalan apa yang menjadi ciri khas dari pondok pesantren Al Ghozali untuk membantu menyembuhkan para santri eks Pengguna narkoba?	Amalan dzikir sholawat syifaiyah	

2.	<p>- Bagaimana sejarah sholawat syifaiyah bisa sampai menjadi bacaan yang utama dibacakan pada kegiatan di Al Ghazali? atau alasan bapak memilih dzikir sholawat syifaiyah</p>	<p>Dzikir sholawat syifaiyah itu, membaca sholawat dan berdoa kepada Allah minta untuk disembuhkan dari penyakit dan dari akhlak-akhlak yang tidak baik. maka dari itu, memperbanyak sholawat syifaiyah berarti membaca sholawat sesuai perintahnya Allah di dalam Al Qur'an</p>	<p><i>"Innallaha wamala ikatahu yusholluna alannabi yaa ayuhannabi shollualaihi wassalimutaslimah".</i></p>
3.	<p>Darimana asal sanad bacaan dzikir sholawat syifaiyah yang bapak bawakan ini? apakah bapak menukil dari bacaan sebuah kitab? kalau iya, kitab</p>	<p>Kalau sanad atau bacaan dzikir sholawat syifaiyah itu dulu dari aa.. orang tua yaitu kyai badrus soleh itu dari gurunya yakni mbah</p>	

	<p>apa itu? dan kalau dari ayat Al Qur'an tepatnya pada surah apa dan ayat berapa?</p>	<p>kyai khayat induk pare, induk pare.. jadi, ya intinya ya.. tetep kita itu berdasarkan dengan Al Qur'an “<i>Innallaha wamala ikatahu yusholluna alannabi yaa ayuhannabi shollualaihi wassalimutaslimah</i>” itu.. jadi.. Allah dan para malaikat saja itu membaca sholawat salam pada Nabi dan orang- orang beriman diperintahkan oleh Allah untuk membaca sholawat. Bila masalah doa, syifaiyah doa kesembuhan ada dalam perintahnya Allah juga ada “<i>uduni muastajiblakum</i>” berdoalah kamu, kami yang akan mengijabahi doa itu. jadi, kita itu sebaagai manusia bisanya cuma ikhtiar dan berdoa saja.</p>	
--	--	--	--

4.	Hari atau di pukul berapa dzikir sholawat syifaiyah ini dilaksanakan?	Untuk masalah waktu, disini biasanya dibacaf setiap hari setelah jama'ah sholat ashar dan aa.. malam sambil memandikan aa.. itu.. pasien/santri.. itu juga dibaca sekali lagi bahwa kita itu membaca sholawat salam kepada Nabi karena perintah Allah dalam Al Qur'an kita berdoa itu juga perinyah Allah di dalam Al Qur'an	
----	---	--	--

## **B. PEDOMAN WAWANCARA SEMI TERSTRUKTUR**

Implementasi Dzikir Sholawat Syifaiyah Terhadap Santri *Eks Pengguna Narkoba* Di Pondok Pesantren Al Ghozali Desa Duwet Kecamatan Wates Kabupaten Kediri

Subjek yang diwawancara: Relawan pondok pesantren Al Ghozali

Kode Informan: Gus Sururi

Hari, Tanggal: Senin, 11 Oktober 2021

Petunjuk umum wawancara:

1. Mengucapan terimakasih atas ketersediaannya untuk diwawancara
2. Melakukan perkenalan satu arah dan tujuan peneliti untuk melakukan wawancara terhadap informan. Mulai dari nama, asal peneliti, dan kebutuhan peneliti dalam penelitian.
3. Dalam diskusi, informan mendapatkan hak kebebasan dalam mengeluarkan pendapat.
4. Dalam wawancara, tidak ada jawaban yang benar atau salah serta dijamin akan kerahasiaan dan tidak akan berpengaruh terhadap penilaian atasannya terhadap kinerja informan.

Identitas informan:

Nama : G. S

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan di Ponpes Al Ghozali : Relawan pondok pesanten Al Ghozali

Pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban	Cheking
1.	Berapa jumlah seluruh santri?, dan terkhusus santri eks Pengguna narkoba?	Jumlah santri keseluruhan 50 santri mbak. Kalau yang narkoba ada 5	
2.	Darimana saja asal santri eks Pengguna narkoba yang ada di pondok pesantren Al Ghozali?	Ada yang dari luar jawa mbak. Kayak P**** itu dari sumatra, dulu dianter itu sama keluarganya	

		(adeknya), tapi ya gitu, lama ndak dijenguk-jenguk. Malah kadang ada yang ndak dijenguk mbak. Terus itu ada L***. Dulu bocahe itu dari rehabilitasi sosial. terus dibawa kesini soalnya di sana lagi penuh gitu. Terus itu ada O*** sama A**** masih dari kediri mbak. Sama S**** dari trenggalek.	
3.	Kegiatan apa sajakah yang tersedia aktif di pondok pesantren Al Ghazali untuk memproduktifkan para santri eks Pengguna narkoba di pondok pesantren Al Ghazali?	Sholat lima waktu neng masjid kidul sana mbak, terus ada ngaji-ngaji kitab, sholat jum'at jama'ah, terus nak isuk resik-resik nyapu latar nganti jembatan situ. Biasane dari jam tujuh sampe jam sembilan mbak. Terus ada sarapan, makan sore bersama, terus dalune ada mandi malem ngoten.	
4.	Bagaimanakah mandi malam dilaksanakan pada santri eks Pengguna narkoba di pondok pesantren Al Ghazali?	<p>a. Dipukul 11.00 wib gus sururi selaku relawan dari pondok pesantren Al Ghazali melakukan pemasakan air untuk pemandian mandi malam pada santri eks Pengguna narkoba pondok pesantren Al Ghazali.</p> <p>b. Tepat pukul 12.00 wib,</p>	

		<p>alat dan bahan yang digunakan mandi malam (air hangat, bak, gayung, sabun, sampo, handuk, baju ganti santri) dipersiapkan. Dan Santri eks pecadu narkoba akan berkumpul di halaman pemandian mandi malam.</p> <p>c. Santri eks Pengguna narkoba yang berjumlah tiga orang akan antri di halaman pemandian mandi malam untuk dipanggil giliran mandi malam.</p> <p>d. Memandikan santri eks Pengguna narkoba yang dilakukan oleh gus sururi selaku relawan pondok pesantren Al Ghazali dan dibantu oleh salah satu warga desa duwet.</p> <p>e. Pelaksanaan memandikan ini seperti prosedur mandi pada umumnya, hanya saja santri masih mengenakan baju dan diguyur maupun di sampho dan dikeramasi.</p> <p>f. Setelah santri eks Pengguna narkoba disampo dan disabun, sebelum dilakukan pengguyuran untuk membilas, lubang pada daun telinga kiri dan kanan santri eks Pengguna narkoba akan dibacakan dzikir sholawat syifaiyah. Pembacaan dzikir sholawat syifaiyah dibisikan dan ditutupkan</p>	
--	--	---	--

		<p>kedalam lubang daun telinga santri eks Pengguna narkoba dan setelah itu dilakukan pengguyuran sebagai pembilasan.</p> <p>g. Setelah selesai, santri akan diminta mengeringkan diri diri dengan handuk dan berganti baju yang telah disiapkan.</p>	
5.	Bagaimana interaksi santri eks Pengguna narkoba pondok pesantren Al Ghozali pada warga lokal maupun sesama santri pondok pesantren Al Ghozali?	Kadang nggih ada yang mendel (pendiam), usil/nyelintis, manutan, apik, nglucokne (melucukan), ngengkleng (tanpa respon)	

### **C. PEDOMAN WAWANCARA SEMI TERSTRUKTUR**

Implementasi Dzikir Sholawat Syifaiyah Terhadap Santri *Eks Pengguna Narkoba Di Pondok Pesantren Al Ghozali Desa Duwet Kecamatan Wates Kabupaten Kediri*

Subjek yang diwawancara: Santri eks Pengguna narkoba di pondok pesantren Al Ghozali

Kode Informan: Mas L, Mas A, dan Pak S

Hari, Tanggal: Senin, 11 Oktober 2021

Petunjuk umum wawancara:

1. Mengucapan terimakasih atas ketersediaannya untuk diwawancara
2. Melakukan perkenalan satu arah dan tujuan peneliti untuk melakukan wawancara terhadap informan. Mulai dari nama, asal peneliti, dan kebutuhan peneliti dalam penelitian.
3. Dalam diskusi, informan mendapatkan hak kebebasan dalam mengeluarkan pendapat.
4. Dalam wawancara, tidak ada jawaban yang benar atau salah serta dijamin akan kerahasiaan dan tidak akan berpengaruh terhadap penilaian atasan terhadap kinerja informan.

1. Identitas informan:

Nama : Mas. L

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 27 th

Jabatan di Ponpes Al Ghozali : Santri eks Pengguna narkoba di pondok pesanten Al Ghozali

Pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban	Cheking
1.	Sampean namanya siapa?	L***	
2.	Rumah asalnya mana?	Jauh, naik pesawat	
3.	Mas L Di pondok pesantren Al Ghozali sudah berapa	Sudah lama saya mbak, tapi enak disini, karena tidak	

	lama? Dan apakah kerasan/betah berada di pondok pesantren Al Ghazali ini? apa yang membuat mas L ini kerasan/betah pondok pesantren Al Ghazali?	banyak barang saya yang hilang seperti di sana (tempat rehabilitasi sebelumnya). Tapi ya gak enak, makanannya gak enak. Tapi bagus kok disini (Pondok pesantren Al Ghazali)	
4.	Bagaimana rasanya Mas L ikut kegiatan amalan dzikir sholawat syifaiyah waktu sore hari/ ba'da jama'ah ibadah sholat ashar? dan bagaimana perasaan mas L sebelum dan sesudah melaksanakan mandi malam yang dilakukan di ponpes Al Ghazali?	Capek mbak, tapi saya bisa tenang (tidak agresif seperti dulu)	

## 2. Identitas informan:

Nama : Mas. A  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Umur : 28 th  
 Jabatan di Ponpes Al Ghazali : Santri eks Pengguna narkoba di pondok pesanten Al Ghazali

### Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban	Cheking
1.	Sampean namanya siapa?	A****	
2.	Rumah asalnya mana?	Tulungagung	
3.	Mas A Di pondok pesantren Al Ghazali sudah berapa lama? Dan apakah kerasan/betah berada di pondok pesantren Al Ghazali ini? apa yang membuat mas A ini kerasan/betah pondok pesantren Al Ghazali?	Sepanjang pertanyaan ini santri dengan nama Mas A hanya menunjukan jari jempol kepada peneliti dan dan pada pertanyaan ketiga menunjukan jempol dan kepala yang dianggukan.	
4.	Bagaimana rasanya Mas A ikut kegiatan amalan dzikir sholawat syifaiyah waktu sore hari/ ba'da jama'ah ibadah sholat ashar? dan bagaimana perasaan mas A sebelum dan sesudah melaksanakan mandi malam yang dilakukan di ponpes Al Ghazali?	Mas A menjawab iya, bagus dan Menunjukan jempolnya lagi	

### 3. Identitas informan:

Nama : Pak. S  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Umur : 30 th  
 Jabatan di Ponpes Al Ghazali : Santri eks Pengguna narkoba di pondok pesanten Al Ghazali

Pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban	Cheking
1.	Sampean namanya siapa?	S**** mbak.	
2.	Rumah asalnya mana?	Trenggalek	
3.	Pak S Di pondok pesantren Al Ghazali sudah berapa lama? Dan apakah kerasan/betah berada di pondok pesantren Al Ghazali ini? apa yang membuat pak S ini kerasan/betah pondok pesantren Al Ghazali?	Lama sekali mbak, Alhamdulillah betah dong mbak hahaha..	
4.	Bagaimana rasanya Pak S ikut kegiatan amalan dzikir sholawat syifaiyah waktu sore hari/ ba'da jama'ah ibadah sholat ashra? dan bagaimana perasaan Pak S sebelum dan sesudah melaksanakan mandi malam yang dilakukan di ponpes Al Ghazali?	Oh.. rasanya mantap sekali mbak.. hahaha  Saya suka, karena menyenangkan sekali!  Kalau yang mandi malam bikin saya kaget dan segar hahaha..	

:

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**SYLFI NURIYAH HUSNA** adalah nama seorang penulis Skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua Sri Wiyanti (ibu) dan Achmad Sodik (ayah). Sebagai anak pertama dari tiga bersaudara, penulis dilahirkan di Bekasi pada hari Sabtu tanggal 22 Januari 2000.

Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN Pojok II Kediri (*lulus tahun 2012*), kemudian melanjutkan ke MTs Al Mahrusiyah Kediri (*lulus tahun 2015*) dan SMK Kesehatan Bhakti Wiyata IIK Kediri (*lulus tahun 2018*) dan melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi.

Segala puji Allah yang telah memberikan daya kepada penulis, serta motivasi dari orang tua mampu memompa ketekunan dan motivasi juang yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha hingga penulis telah berhasil menyelesaikan penggerjaan tugas akhir skripsi ini. semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Maka, untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, penulis melakukan penelitian dengan judul “**Implementasi Dzikir Sholawat Syifaiyah Terhadap Santri Eks Pengguna Narkoba Di Pondok Pesantren Al Ghazali Desa Duwet Kecamatan Wates Kabupaten Kediri (Studi Kasus Pada Santri Eks Pengguna Narkoba di Ponpes Al Ghazali Desa Duwet, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri)**” salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama.



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) KEDIRI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

Alamat: Jl. Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kediri (Kode Pos) 64127 Telp. (0354) 682706 Fax. (0354) 686564

**DAFTAR KONSULTASI PENYELESAIAN SKRIPSI**

**Nama Mahasiswa** : SYLFI NURIYAH HUSNA  
**Nomor Induk Mahasiswa** : 9336.009.18  
**Fakultas / Jurusan** : USHULUDDIN DAN DAKWAH  
**Semester / Tahun Akademik** : 12 / 2024-2025  
**Judul Skripsi** :

“IMPLEMENTASI DZIKIR SHOLAWAT SYIFAIYAH TERHADAP SANTRI EKS PENGGUNA NARKOBA DI PONPES AL GHOZALI KABUPATEN KEDIRI (Studi Kasus Pada Santri Eks Pengguna Narkoba di Ponpes Al Ghazali Desa Duwet, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri)”

No.	Tanggal Konsultasi	Catatan	Tanda Tangan
1.	18 Maret 2022	Konsultasi Proposal Skripsi	
2.	10 Februari 2023	Seminar Proposal Skripsi	
3.	11 Februari 2023	Konsultasi Revisi BAB I, II, III	
4.	7 September 2023	Konsultasi BAB IV & V	
5.	10 September 2023	Revisi BAB IV & V	
6.	11 Oktober 2023	Konsultasi BAB VI	
7.	05 September 2024	Revisi BAB VI	

**Catatan:** Penyusunan skripsi harus merujuk pada buku *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Kediri*

Kediri, 05 September 2024  
**DOSEN PEMBIMBING I**

**Akhmad Hasan Saleh, M.P.I.**  
**NIP. 198101202003031002**



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) KEDIRI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

Alamat: Jl. Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kediri (Kode Pos) 64127 Telp. (0354) 682706 Fax. (0354) 686564

**DAFTAR KONSULTASI PENYELESAIAN SKRIPSI**

**Nama Mahasiswa** : SYLFI NURIYAH HUSNA  
**Nomor Induk Mahasiswa** : 9336.009.18  
**Fakultas / Jurusan** : USHULUDDIN DAN DAKWAH  
**Semester / Tahun Akademik** : 12 / 2024-2025  
**Judul Skripsi** :

“IMPLEMENTASI DZIKIR SHOLAWAT SYIFAIYAH TERHADAP SANTRI EKS PENGGUNA NARKOBA DI PONPES AL GHOZALI KABUPATEN KEDIRI (Studi Kasus Pada Santri Eks Pengguna Narkoba di Ponpes Al Ghozali Desa Duwet, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri)”

No.	Tanggal Konsultasi	Catatan	Tanda Tangan
1.	18 Maret 2022	Konsultasi Proposal Skripsi	
2.	10 Februari 2023	Seminar Proposal Skripsi	
3.	11 Februari 2023	Konsultasi Revisi BAB I, II, III	
4.	7 September 2023	Konsultasi BAB IV & V	
5.	10 September 2023	Revisi BAB IV & V	
6.	11 Oktober 2023	Konsultasi BAB VI	
7.	05 September 2024	Revisi BAB VI	

**Catatan:** Penyusunan skripsi harus merujuk pada buku *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Kediri*

Kediri, 05 September 2024  
**DOSEN PEMBIMBING II**

Lailatul Fitriah, S. Psi., M. Psi., Psikolog  
NIP.198906052020122013.